

## SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER MUHAMMADIYAH JAKARTA

Jl. Kelapa Dua Wetan No. 17 Ciracas Jakarta Timur 021 – 87717489 / 021 – 87717480

Email: stmikmuhjkt@gmail.com / websate: www.stmikmj.ac.id

Tanda Tangan

Mahasiswa

Namal	Lengi	кар	:	RHAYEKSA	DEWANGGA	SETIAWAN

NIM : 18300242

Jurusan : Teknik Informatika (TI) Sistem Informasi (SI)

Matakuliah : SISTEM BERKAS

Dosen Pengampu : Dewi Estri JH, M.Kom

Hari/tanggal : SABTU/09 MEI 2020

1.

- 1. Input Storage Area: Menampung data yang dibaca.
- 2. Program Storage Area: Menyimpan instruksi-instruksi untuk pengolahan.
- 3. Working Storage Area: Tempat dimana pemrosesan data dilakukan.
- 4. Output Storage Area: Menyimpan informasi yang telah diolah untuk sementara waktu sebelum disalurkan ke alat-alat output.
- 2. 1. Sequential Access Storage Device (SASD) adalah suatu perangkat simpan yang bekerja secara sequensial. Yang dimaksud bekerja secara sequential disini adalah perangkat simpan ini bekerja dengan cara membaca atau menulis data secara urut dari awal sampai akhir, tanpa adanya kemungkinan meloncat atau melewati bagisan tertentu. Contoh dari perangkat simpan ini adalah kaset atau Magnetic Tape, Punched Card, dan Punched Paper Tape.
  - 2. Direct Access Storage Device (DASD) merupakan suatu perangkat simpan yang bekerja dengan cara langsung.

    Artinya, perangkat tersebut dapat membaca atau menulis lansung ditempat yang diperlukan. Contoh dari perangkat simpan ini adalah Floppy Disk (Disket), Hard Disk, dan CD/DVD.
- 3. Kelebihan Magnetic Tape
  - 1. Panjang record tidak terbatas.
  - 2. Density data tinggi.
  - 3. Volume penyimpanan datanya besar dan harganya murah.
  - 4. Kecepatan transfer data tinggi.
  - 5. Sangat efisiensi bila semua/kebanyakan record dari sebuah tape file memerlukan pemrosesan seluruhnya.

Kekurangan Magnetic Tape

- 1. Akses langsung terhadap record lambat
- 2. Masalah lingkungan
- 3. Memerlukan penafsiran terhadap mesin
- 4. Proses harus sequential
- 4. creata database penjualan;

use penjualan;

create table barang(
kode\_barang char(5) primary key,
nama\_barang varchar(45),
satuan int,
harga\_beli int,
harga\_jual int,
jumlah int,
stok int
);

insert into barang

values

('ELK001', 'HP1', 2, 100000, 150000, 30, 50),

('RTL002', 'Makanan1', 2, 10000, 15000, 30, 50),

('ELK003', 'HP2', 2, 100000, 150000, 30, 50),

('RTL002', 'Makanan2', 2, 10000, 15000, 30, 50),

('ELK005', 'HP3', 2, 100000, 150000, 30, 50)